

ABSTRAK

Dalam suatu badan usaha, ada beberapa pihak yang terkait dan berkepentingan terhadap kondisi dan perkembangan kinerja badan usaha tersebut. Mereka adalah pemilik, investor, kreditor, karyawan, masyarakat, pemerintah. Untuk mendapat informasi mengenai badan usaha, mereka membutuhkan suatu alat yang kita sebut Akuntansi. Akuntansi memproses data transaksi hingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya.

Salah satu sumber informasi yang dihasilkan dalam Akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para pengguna mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas badan usaha dalam suatu periode tertentu. Agar lebih informatif, laporan keuangan dapat dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan.

CV "X" yang terletak di kawasan Surabaya Timur merupakan badan usaha yang bergerak dalam industri kemasan kotak karton gelombang. Badan usaha ini masih dijalankan secara sederhana karena belum menerapkan perlakuan akuntansi yang tepat dan belum membuat laporan keuangan. Sehingga dari pencatatan yang telah dilakukan kurang bersifat informatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap CV "X" khususnya pemilik.

Agar pencatatan yang dilakukan bersifat lebih informatif, maka badan usaha hendaknya menerapkan perlakuan akuntansi yang tepat yaitu membuat jurnal hingga menyajikan laporan keuangan yang dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan. Dengan penerapan perlakuan akuntansi yang tepat dan pembuatan laporan keuangan, diharapkan dapat membantu pihak internal maupun eksternal khususnya pemilik untuk memperoleh informasi yang jelas dan tepat mengenai badan usaha.